

ABSTRACT

Veronica Nining Tri Ratnayanti (2002). The Theme of Charles Dickens' *A Tale of Two Cities* seen from The major character's noble status and the plot. English Letters Study Programme. Faculty of Letters. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

The thesis discusses the theme of Charles Dickens' *A Tale of Two Cities* seen from the major character's noble status and the plot. In this novel, Dickens reveals the unfair system of the French government in the old regime, which causes people of the lower middle class to suffer.

The objective of the study is to answer the four questions, which are formulated in the problem formulation. Firstly, the unfavourable noble position of Charles Darnay. Secondly, to find the way Charles Darnay responds to his unfavourable noble position. Thirdly, to find the results of Charles Darnay's effort in making his life peaceful. Fourthly, to find the theme of the story seen from the major character's noble status and the plot.

In this thesis, the writer used library research method. The objective approach is chosen, since the thesis analyzes the intrinsic elements only. Meanwhile, to answer the four questions in the problem, formulation, the writer has compiled some theories such as the theory on character and characterization, plot, and theme.

The analysis shows that Charles Darnay, who is in fact a good French nobleman, has been the victim of people's anger and detestation, for his position as a descendant of a tyrannical family who causes people's suffering. Knowing that his noble position has made his life disturbed, he decides to relinquish both his property and his noble status, and to set a new life in England. His efforts have brought him to face three trials in the different places. Fortunately, he can always be saved. From the Charles Darnay's noble status and the plot, the theme of the story can be stated as "A young nobleman of a cruel family background may encounter perils whenever people misjudge his personality".

ABSTRAK

Veronica Nining Tri Ratnayanti (2002): Tema *A Tale of Two Cities* karya Charles Dickens dilihat dari status kebangsawanan tokoh utama dan alur cerita. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Skripsi ini membahas tentang tema *A Tale of Two Cities* karya Charles Dickens dilihat dari status kebangsawanan tokoh utama dan alur cerita. Dalam novel ini, Dickens mengungkapkan tentang sistem pemerintahan Perancis rezim lama yang tidak adil, yang menyebabkan orang-orang kelas menengah ke bawah sengsara.

Tujuan skripsi ini adalah untuk menjawab empat pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah. Pertama, untuk menemukan posisi kebangsawanan Charles Darnay yg tidak mendukungnya. Kedua, untuk menemukan bagaimana cara Charles Darnay dalam menanggapi status kebangsawanannya yang tidak mendukungnya untuk hidup secara damai itu. Ketiga, untuk menemukan hasil-hasil dari usaha-usaha yang dilakukan Charles Darnay. Keempat, untuk menemukan tema cerita, dilihat dari status kebangsawanan tokoh utama dan alur cerita.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode studi pustaka. Penulis memilih pendekatan secara obyektif dalam skripsi ini karena skripsi ini hanya membahas unsur-unsur dalam cerita saja. Sementara itu, untuk menjawab empat pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah, penulis menggunakan beberapa teori, seperti teori tokoh and penokohan, teori alur, dan teori tema.

Hasil analisa dari skripsi ini menunjukkan bahwa Charles Darnay yang sebenarnya merupakan seorang bangsawan Perancis yang baik telah menjadi korban kemarahan rakyat Perancis. Hal ini disebabkan karena Charles Darnay adalah seorang keturunan keluarga bangsawan Perancis yang kejam dan sewenang-wenang, yang menyebabkan penderitaan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah. Setelah mengetahui bahwa status kebangsawanan telah membuat hidupnya terganggu, maka Charles Darnay memutuskan untuk meninggalkan harta warisannya dan status kebangsawanannya dan memulai hidup baru di Inggris. Usaha Charles Darnay untuk membuat hidupnya damai telah membawanya ke pengadilan untuk menghadapi tiga kasus pemeriksaan, tetapi Charles Darnay sangat beruntung karena iasealalu bisa diselamatkan. Dari status kebangsawanan Charles Darnay dan alur cerita, tema cerita yang bisa diangkat adalah "Seorang bangsawan muda yang mempunyai latar belakang keluarga yang jahat bisa menghadapi bahaya jika orang salah menilai kepribadiannya."